

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA/SISWI SMP SWASTA BANDUNG DESA BANDAR
SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI
SERDANG TAHUN AJARAAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*

Oleh

IRA MAYA SARI DONGORAN

NPM: 1902060024



**FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa Siswi SMP Swasta Bandung Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

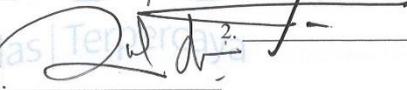

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H.
2. Lahmudin, S.H., M.Hum
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa
SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa
SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2022/2023**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



IRA MAYA SARI DONGORAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP SWASTA BANDUNG DESA BANDAR SETIA KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAAN 2022/2023

Ira Maya Sari Dongoran

Program Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email irasaridct@gmailcom

Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SMP SWASTA BANDUNG. Skripsi jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan msyarakat terhadap prestasi belajar siswa SMP SWASTA BANDUNG. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif yang bersifat koresional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII, VII, dan IX keseluruhan siswa berjumlah 314 siswa dan yang menjadi sampel 78 siswa yang dijadikan sampel dengan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel sederhana (simpler random sampling) maka sampel dalam penelitian adalah 78 siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan berupa angket yang diberikan kesiswa dan melihat rata-rata nilai rapot siswa. Dari hasil data dan perhitungan diatas dapat diketahui *rhitung* = 2%. Apabila disamakan dengan jumlah sampel $n = 160$ maka tarif yang diperoleh antar nilai X dan Y hanya 2% makan perbandingan diantara 100% maka hanya terjadi 2% dampak yang diterima. Maka hasil yang diperoleh dari lingkungan masyarakat (X) dan prestasi belajar (Y) . Maka dampak yang diterima hanya 2% dan hasil ini menunjukkan H1 (ditolak) dan Ho (diterima) dengan artian terdapatnya korelasi positif yang singnitif antara lingkungan masyarakat dan prestasi belajar siswa smp swasta bandung tidak begitu besar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Maka dengan demikian terdapat kecendrungan lingkungan masyarakat yang sedikit kurang baik maka orang tua dan sekolah harus lebih memantau siswa agar pelajar terus menjadi siswa yang baik dan berprestasi.

Kata Kunci :Lingkungan Masyarakat, Prestasi Belajar, Siswa.

KATA PENGANTAR

Mari sama-sama kita munajatkan puji beserta syukur kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, hidayah dan nikmat kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023” ini tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini guna melengkapai tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Kewarganegaran. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Zulkifli Amin,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian.

Selama pembuatan skripsi ini, banyak penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntunan dalam penulisan, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universtas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran pelayanan di bidang akademik.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr.Zulkifli Amin,M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Kepada Abang dan Kakak saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat baik kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Rekan seperjuangan jurusan Pendidikan PPKN terima kasih atas solidaritas yang di berikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

Akhir kata penulis saya ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, saya menerima segala bentuk masukan dan saran sehingga dapat saya lakukan perbaikan untuk kedepannya.

Wassalammu'alaikum Wr, Wb

Medan, Desember 2023

IRA MAYA SARI DONGORAN

NPM: 1902060024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latarbelakang masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Batasan masalah	6
1.4 Rumusan masalah	6
1.5 Tujuan penelitian	6
1.6 Manfaat manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
2.1 Kerangka teoritis	8
2.2 Temuan penelitian terdahulu.....	19
2.3 Kerangka konsep	20
2.4 Hipotesis penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	23
3.3 Populasi dan sampel	23
3.4 Defenisi Oprasional.....	26
3.5 Instrumen penelitian	26
3.6 Teknik penulisan data	27
BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEBAHASAN	28
4. Deskripsi Hasil Penelitian	28
4.1.1 Kecendrungan variabelpenelitian	28
4.1.2 Pengujian persyaratan data	35
4.1.3 Pengujian hipotesis	35
4.2 Pebahasan Hasil Penelitian	39
BAB V KESIPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 lingkungan sekolah	52
Gambar 2 lingkungan masyarakat di dekitar sekolah	53
Gambar 3 siswa belajar dalam kelas	54
Gambar 4 siswa dalam wawancara	55
Gambar 5 siswa mengisi angket	56
Gambar 6 wawancara guru	57

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup From K-1

From K-2 dan K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Pendidikan sekolah dilaksanakan untuk mencapai salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertulis dalam pembukaan Undang–Undang Dasar 1945, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan kerja sama yang baik dengan banyak pihak dalam proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh semua siswa pada umumnya tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikannya. Hasil dari evaluasi belajar siswa dapat disebut dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai berupa angka atau huruf. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari seberapa tinggi prestasi yang diraih siswa dalam suatu periode tertentu.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang vital bagi individu. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan dan lingkungan juga mempunyai peran dalam prestasi belajar siswa yang diraih siswa, yang dimana seperti lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa dan teman sebaya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan siswa. Masyarakat sendiri adalah lingkungan pendidikan ketiga setelah sekolah, maka dari itu masyarakat juga menentukan sikap, pola pikir dan pendapat anak yang tinggal dalam lingkup masyarakat tersebut karena masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak baik dalam hal positif maupun negatif itu semua karena keberadaan anak tersebut dalam lingkungan masyarakat.

Masyarakat menjadi lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, di dalam lingkungan masyarakat anak bergaul dengan teman, bersosialisasi dan berinteraksi terhadap bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif akan berpengaruh pada perkembangan pribadi anak, sehingga minat belajarnya terganggu atau berkurang akibat dari pengaruh tingkah laku orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya kondusif maka anak terpacu semangat belajarnya sehingga prestasi belajar yang diraih dengan baik

Siswa merupakan suatu sumber daya yang sangat berharga. Mengapa demikian, karena tanpa adanya siswa sekolah tidak dapat berjalan dengan sempurna. Oleh sebab itu melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sekolah dapat mencapai tujuannya. Siswa juga sebagai anggota sekolah mengupayakan agar pendidikan tetap berlangsung sebagai salah satu bentuk upaya kehidupan siswa dan mencerdaskan kehidupan siswa. Menempatkan siswa sesuai dengan lingkungan dan keadaan yang disukai atau diinginkan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar siswa yang secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan juga memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa, yang terdapat banyak khusus dalam lingkungan yang mempengaruhi fokus belajar siswa, ketika siswa kesulitan untuk fokus dalam belajar mereka akan sulit untuk memahami pelajaran yang tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa

Masyarakat juga menjadi lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, di dalam lingkungan masyarakat anak bergaul dengan teman, bersosialisasi dan berinteraksi terhadap bentuk Pergaulan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif atau yang negatif akan berpengaruh pada perkembangan pribadi anak, sehingga minat belajarnya siswa/siswi terganggu atau berkurang akibat dari pengaruh tingkah laku orang-orang di sekitarnya yang kurang baik. Sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya kondusif atau baik maka anak terpacu ikut semangat belajarnya sehingga prestasi belajar yang diraih dengan baik.

Masalah prestasi sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan belajar siswa yang selanjutnya terjadi perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, dan sebagai fasilitator untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023, Berdasarkan daftar nilai siswa, yang berupa rerata dari nilai pengetahuan, keterampilan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester apabila masih banyak

siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari keseluruhan siswa Prestasi belajar yang telah didapatkan oleh siswa merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses dari setiap pembelajaran mata pelajaran. Apabila tingkat rata – rata prestasi belajar siswa baik maka dalam proses pembelajaran siswa tidak mengalami hambatan atau kesulitan yang berarti, sebaliknya jika prestasi yang dihasilkan buruk maka menunjukkan indikator bahwa pembelajaran siswa akan mata pelajaran tidak berhasil.

Dan masih ada nya siswa yang kurang memiliki sopan santun dalam menyapa guru ketika bertemu, masih ada siswa yang kurang memiliki hubungan baik dengan temannya, lingkungan sekitar yang masih begitu buruk yang dapat mempengaruhi masa depan siswa yang membuat siswa kurangnya motivasi untuk mengikuti pembelajar, lingkungan yang kurang baik, masih adanya siswa yang bolos sekolah akibat terpengaruh dari lingkungan sosial, ruang tempat belajar siswa belum tersusun rapi, masih ada fasilitas kelas yang belum lengkap serta dari observasi tersebut masih terlihat ruang dan tempat belajar yang kurang nyaman, fasilitas di ruang kelas belum lengkap, ruang perpustakaan masih kurang nyaman di gunakan serta kelengkapan buku yang belum terpenuhi bagi siswa. Dan siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran, siswa cenderung bosan, malas dan tidak menyenangi pelajaran.

Keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi pembentukan pribadi anak, karena di dalam lingkungan keluarga anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan dan latihan. Lingkungan keluarga ini mencakup beberapa hal diantaranya perhatian dan dukungan orang tua, keteladanan orang tua dalam mendidik anak-anaknya, keharmonisan dalam keluarga, keadaan sosial, ekonomi keluarga serta kebudayaan atau kebiasaan yang dilakukan dalam keluarga. Segala sesuatu yang diperoleh di dalam lingkungan keluarga akan menjadi dasar untuk kehidupan selanjutnya. Pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, sehingga lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang penting dalam mendukung prestasi belajar siswa/siswi.

Gaya didikan orang tua dalam lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, menjadikan anak itu sendiri merasa bebas dan tidak terbebani dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar sehingga anak menyalahgunakan waktu mereka untuk bermain. maka akan terkena dampak dengan image yang buruk di mata masyarakat dengan sering terjadinya perkelahian antar siswa dan sekolahan di luar jam sekolah meskipun hanya dilakukan oleh beberapa siswanya saja, hal tersebut mungkin juga dikarenakan pengaruh dari pergaulan mereka di lingkungan masyarakat yang kurang yang dapat mempengaruhi emosional dan perilaku siswa/siswi.

Kemampuan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ekonomi. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikian juga dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka motivasi belajar yang timbulpun akan mengajak para siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan mengambil judul ***“Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta BANDUNG TP 2022/2023.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya interaksi guru dengan siswa dan antar siswa lain SMP Swasta BANDUNG TA. 2022/2023
- b. Kurang nyamannya lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TA. 2022/2023.
- c. Siswa kurang rajin masuk sekolah dan kurang tertib dalam melaksanakan peraturan sekolah siswa SMP Swasta Bandung TA. 2022/2023

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dibatasi pada lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah siswa SMP SWASTA BANDUNG TA. 2022/2023

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TA. 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Memberi gambaran atau informasi tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TA. 2022/2023

2. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TA. 2022/2023

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

1. Lingkungan Sosial/Masyarakat

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Menurut Muhroji (2008:72) lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar batasan- batasan kemampuan dan potensi genetik seseorang dan ia berperan dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas atau bahkan menghambat seseorang dari pertumbuhan. Pendapat ini didukung oleh Saragih (2013:2) bahwa lingkungan sosial ialah semua orang/ manusia yang mempengaruhi individu baik secara langsung maupun tidak langsung. sosial menurut Philip Wexler adalah suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap individu manusia. sosial adalah segala hal yang berhubungan dengan masyarakat. Sosial dapat diartikan secara luas, namun secara umum, pengertian sosial dapat diartikan sebagai suatu hal yang ada pada masyarakat ataupun sikap kemasyarakatan secara umum.

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana tidak dapat hidup sendiri dan bergantung pada orang lain, selalu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya sehingga perilaku dan interaksi sosialnya yang dimiliki setiap orang merupakan cerminan dari lingkungan sekitar, begitu pula pada anak usia sekolah dasar yang secara langsung maupun tidak langsung meniru perilaku orang-orang disekitarnya. Dengan pergaulan sehari-hari anak di lingkungan sosial, maka perilaku dan kedisiplinan anak sesuai dengan keadaan dalam masyarakat yang penuh dengan keragaman dan didasari oleh berbagai factor faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Yang dimana lingkungan sosial memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa, terdapat banyak kasus dimana lingkungan mempengaruhi focus belajar siswa, ketika siswa kesulitan untuk fokus belajar mereka akan sulit untuk memahami pelajaran yang tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita. Dalam arti yang lebih spesifik, lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Lingkungan menurut pengertian inilah yang sering disebut dengan “lingkungan pendidikan”. Berpengaruh artinya bermakna, berfungsi, dan berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta didik maupun para pendidik dan pihak lainnya. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat desa, lingkungan kota, dan lembaga lembaga atau badan-badan sosial lainnya.

Selain lingkungan keluarga dan sekolah, peserta didik juga mendapat pengaruh dan pendidikan dalam lingkungan masyarakat, yang merupakan lingkungan ketiga, sebagai peserta didik (anak, remaja ataupun orang dewasa) sebenarnya mereka telah berada, hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, tetapi setelah selesai masa pendidikan, maka mereka masuk ke masyarakat dengan status yang lain, yang menunjukkan tingkat kedewasaan dan kemandirian yang lebih tinggi. Dengan status sebagai anak, remaja ataupun orang dewasa, peserta didik mengalami proses pendidikan dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah suatu lingkungan yang terdapat interaksi antara manusia atau individu dengan individu lainnya yang dapat mempengaruhi suatu individu dengan cara dipengaruhi secara langsung oleh keluarga, teman sebaya atau sepermainan, sepekerjaan, sekolah atau pendidikan, maupun masyarakat.

Setiap siswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peranan, dan tanggung jawab sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerja sama, berkompetisi, berkonkurensi, bersaing, konflik, atau perkelahian. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa terterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat

belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan. Pengaruh lingkungan sosial tersebut berupa hal-hal berikut:

- 1) Pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar.
- 2) Lingkungan sosial terwujud dalam suasana akrab, gembira, rukun, dan damai, dan sebaliknya itu juga terwujud dalam suasana perselisihan, bersaing, salah-menyalahkan dan cerai berai. Suasana kejiwaan tersebut berpengaruh pada semangat dan proses belajar. Suasana kejiwaan dalam lingkungan sosial siswa dapat menghambat proses belajar.
- 3) Lingkungan sosial siswa di sekolah atau juga di kelas dapat berpengaruh pada semangat belajar di kelas. Dan setiap guru akan disikapi secara tertentu oleh lingkungan sosial siswa. Sikap positif atau negatif terhadap guru akan berpengaruh pada kewibawaan guru. Akibatnya, bila guru menegakkan kewibawaan maka ia akan dapat mengelola proses belajar dengan baik. Sebaliknya, bila guru tak berwibawa, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar.

b. Pengertian Masyarakat

Soerjono (2013) Menurut Soekanto istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”, yang menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku, atau bangsa. Menurut Ramdani Wahyu Masyarakat adalah kumpulan sekian banyak individu yang terikat oleh satuan adat, ritus atau hukum dan hidup bersama. Menurut Abu Ahmadi (2009) masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat juga merupakan manusia yang membentuk suatu kelompok dan menjadi satu kesatuan dan memiliki tujuan hidup bersama serta memiliki ikatan-ikatan tertentu seperti cita-cita yang sama, tujuan hidup, mata pencaharian, serta masyarakat pulalah yang menciptakan kebudayaannya sendiri berdasarkan pemikiran yang sama.

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman bergaul di luar lingkungan sekolah. Kondisi orang-orang di desa atau kota tempat anak tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya (Dalyono, 2005: 131). Menurut Slameto (2010: 69) menyatakan bahwa “masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat”. Banyak waktu dihabiskan di lingkungan masyarakat selain di dalam keluarga, interaksi dengan beberapa faktor di masyarakat dapat memberikan pengaruh yang besar dalam diri individu, menurut Slameto (2010: 70-71) faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam masyarakat meliputi:

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengikuti kegiatan kemasyarakatan terlalu banyak dan tidak bijaksana dalam mengatur waktunya, maka akan mengganggu waktu belajar siswa sehingga akan berdampak pada hasil prestasi belajar siswa.

b. Mass media

Termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku, komik, internet dan lain-lain. Mass media yang baik akan memberi pengaruh baik terhadap siswa serta belajarnya, dan sebaliknya.

c. Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya, teman bergaul yang buruk akan mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

d. Bentuk kehidupan masyarakat

kehidupan masyarakat di sekitar siswa yang tidak kondusif dapat mempengaruhi belajar siswa. Sebaliknya jika di sekitar tempat tinggal siswa keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan dan memiliki moral yang baik, maka akan mendorong anak lebih giat belajar karena anak merasa termotivasi dan ingin menjadi atau melebihi mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa. Dimana siswa dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman bergaul serta mengenal bentuk kehidupan masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat yang kondusif akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi belajarnya akan lebih maksimal.

c. Karakteristik Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dibedakan antara lingkungan pendidikan formal yakni sekolah, teman sepermainan/sebaya, dan guru-guru. Lingkungan pekerjaan yakni seperti jenis pekerjaan (pegawai negeri, anggota ABRI atau wiraswasta) dan lingkungan tetangga seperti lokasi permukiman. sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga lain, tetangga, dan teman termasuk ke dalam lingkungan sosial.

Menurut Dewantara (2010:212) “mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Selanjutnya diuraikan indikator lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi murid dengan siswa, dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.

Lingkungan sosial yang pertama mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, dalam pembentukan karakter maupun dalam pendidikan dan bimbingan. Dorongan keluarga sangat

penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peralatan rumah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah sangat membantu siswa dalam memaksimalkan belajar siswa. Kemudian lingkungan sosial kedua yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah lingkungan sosial sekolah. Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang sangat dekat dengan aktifitas anak di lihat dari cara mengajar yang menyenangkan, fasilitas siswa yang tercukupi, sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta suasana lingkungan sekolah yang tidak ramai. Dan lingkungan sosial ketiga adalah lingkungan masyarakat, di lingkungan masyarakat ini anak belajar bersosialisasi. Lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan akan lebih menekankan warga masyarakat dalam belajar. Selain itu akan dapat menjadi pendorong/motivasi belajar kepada siswa yang bertempat tinggal dilingkungan tersebut.

Menurut Singgih (2000:9) adalah keluarga adalah sekelompok orang yang terikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak. Lingkungan yang mempunyai peranan penting dalam mendidik anak adalah peranan dari lingkungan keluarga. Keluarga yang bersifat demokrasi anak dapat berbuat, berekspresi, beremosi sesuai dengan tingkat perkembangannya, orang tua juga menentukan pengarahannya dengan penuh kesadaran bukan paksaan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluargalah pertama kali anak mendapat pengaruh sadar.

Lingkungan sosial dapat berupa seorang atau pribadi seseorang, sekumpulan orang seperti keluarga, masyarakat, teman-teman sekelas, organisasi. Selain itu juga terdapat lingkungan sosial lainnya yang berupa karya manusia seperti benda-benda karya manusia, karya seni, karya elektronik, program televisi, radio, karya tulis/buku-buku, majalah dan budaya manusia lainnya termasuk pendidikan dan agama yang semuanya akan mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan manusia.

Isi lingkungan sosial dikelompokkan menjadi empat kategori, yakni:

- 1) Fisik, teknologi, dan sumber manusia.

- 2) System hubungan keluarga dalam masyarakat
- 3) Jaringan-jaringan organisasi; dan cara-cara berpikir, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ada dan dianut oleh anggota masyarakat.

Lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota lain, anggota satu saling kenal mengenal dengan baik dengan anggota lainnya. Contohnya lingkungan ini yaitu keluarga, teman sebaya, guru.
- 2) Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan anggota satu dengan anggota lain agak longgar. Pada umumnya anggota satu dengan lain kurang atau tidak saling mengenal. Contohnya lingkungan ini seperti masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dan salah satu yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar adalah adanya motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih keras belajar, tekun, ulet dan siswa akan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam pembelajaran salah satu hal yang perlu ditingkatkan dalam upaya pembelajaran. Menurut Susanto (2013:5) prestasi belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dan menurut Taniredja (2015:9) menjelaskan prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dan dapat diukur langsung dengan suatu alat ukur yang dalam hal tes. Dalam proses pembelajaran yang diawali dengan perencanaan dan sistematis yang baik sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan baik oleh pengajar maupun individu yang belajar, tidak lain hanyalah untuk mendapatkan atau memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan yang dicapai setelah melaksanakan kegiatan belajar. Dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai yang dicapai oleh murid itu sendiri dengan mengerjakan tes. Jadi prestasi belajar adalah bukti keberhasilan seseorang setelah melakukan aktifitas belajar, atau prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Wasty soemanto menjelaskan pengenalan seseorang dalam prestasi belajar adalah hal yang penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil belajar yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian meningkatkan prestasi siswa dalam belajar dapat lebih optimal karena siswa lebih merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya. Dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Nashar (2004) menjelaskan siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, yang artinya semakin tinggi motivasinya, semakin bagus usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Dalam mengikuti pembelajaran siswa akan lebih berhasil jika didalam dirinya sendiri adanya kemampuan untuk belajar dan keinginan atau dorongan belajar, karena dengan adanya meningkatnya motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap

dan perilaku siswa dalam belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar

Lingkungan sosial memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa terdapat banyaknya khusus dimana lingkungan memperoleh faktor belajar siswa, ketika siswa kesulitan untuk fokus belajar mereka akan sulit untuk memahami pelajaran yang tentu akan mempengaruhi hasil belajarnya. Psikologi lebih menekankan pada proses-proses yang terjadi secara individual, tetapi dipengaruhi oleh variabel-variabel sosial. Misalnya, dalam berinteraksi perilaku individu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Berdasarkan pemikiran itu dapat dipahami mengapa perilaku anak-anak adalah cerminan perilaku orang-orang dewasa yang ada di sekeliling mereka. Jika orang-orang yang ada di sekitarnya memberi contoh tidak baik pada anak, misalnya sering mengumpat, mengeluarkan kata-kata kotor atau tidak sopan maka anak secara tidak sadar (karena ia belum tahu arti kata-kata buruk tersebut) akan menirukan dan menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Yang mengakibatkan perilaku anak menjadi tidak baik dan mengganggu pola pikir anak dalam dunia pendidikan dan hilangnya minat dalam dunia pendidikan untuk menjadi siswa yang prestasi yang di akibatkan kurang baiknya lingkungan yang mempengaruhi anak-anak muda .

Lingkungan masyarakat juga suatu lingkungan yang terdapat banyak interaksi anatar siswa dengan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi suatu individu dengan cara dipengaruhi langsung keluarga, teman sebaya, atau

sepermainan, sekolah, maupun masyarakat. Dan sebaliknya jika seorang siswa berada pada lingkungan yang kurang baik maka tidak akan kondusif dalam melakukan pembelajaran akan memiliki orientasi yang rendah. Bahwa lingkungan sosial sangatlah berpengaruh dalam lingkungan pendidikan untuk mendorong seseorang dalam mencapai suatu pembelajaran yang maksimal untuk dapat memajukan prestasi anak dalam sekolah dan meningkatkan potensi belajar siswa. Dan bila anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan menjadi kepribadian yang baik.

Prestasi Belajar siswa yang dicapai dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut harus diketahui setiap guru dalam rangka membantu murid mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing.

1. Faktor internal yang terdiri dari jasmaniah, psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah contohnya seperti kesehatan badan dan adanya cacat pada tubuh. Faktor psikologi diantaranya intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Faktor kelelahan diantaranya kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat atau tidur.

2. Faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara mendidik, relasi, suasana, ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Faktor sekolah contohnya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung metode belajar, dan tugas rumah.

Menurut Slameto (2010:55) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan :

1). Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kccesiapan), dan faktor kelelahan.

2). Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, Disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan murid dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dan Purwanto (2007:102) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial Faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor sosial antara lain faktor keluarga atau lingkungan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari dua faktor, faktor internal meliputi kesehatan badan, intelegensia, perhatian, minat, bakat, kematangan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi: metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah dan kondisi lingkungan sekolah.

4. Cara meningkatkan prestasi belajar pada siswa

1. Membuat siswa aktif
2. Membuat cara belajar yang lebih menyenangkan
3. Mendukung anak dalam belajar
4. Memberikan solusi pada minat bakat siswa

5. Menerapkan bermain dan belajar
6. Peduli terhadap anak
7. Menberikan pujian atas prestasi siswa

2.2 Penelitian Yang Releven.

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa. Yang dimana Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu prestasi belajar siswa, merupakan variabel terikat (Y) dan lingkungan masyarakat sebagai variabel bebas (X).

1. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan dimana memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagai besar murid bertempat tinggal, yang berupa pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, suasana keakraban, gembira, rukun, dan damai, dan semangat belajar siswa, serta pandangan siswa terhadap guru. Indikator lingkungan sosial siswa dapat diukur dengan ketenangan jiwa siswa suasana keakraban murid dengan murid lain, kegembiraan dalam mengikuti pendidikan, persaingan belajar, sikap positif atau negatif siswa terhadap guru. Pengukuran dengan menggunakan skala likert.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diukur berdasarkan nilai rata-rata siswa pada raport. Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan yakni diawali terlebih dahulu oleh deskripsi mengenai data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan diantaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian, dilanjutkan temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan.

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan

dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi yang disusun berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan pokok dan informan pangkal.

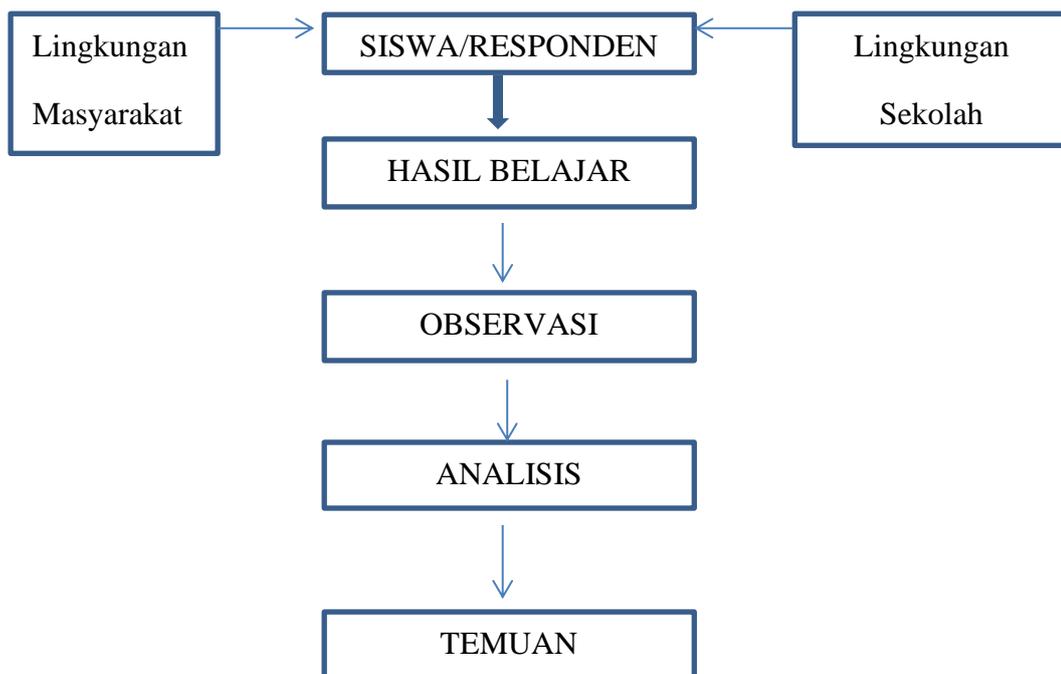
Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan awal penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana bertujuan untuk : mengkaji dan mendefinisikan apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Faktor lingkungan sosial siswa yang berupa pengaruh kejiwaan, lingkungan sosial yang terwujud dalam suasana keakraban, kegembiraan, persaingan, lingkungan sosial siswa di sekolah seperti sikap positif atau negatif siswa terhadap guru kemungkinan dapat menghambat prestasi belajar siswa. Dari uraian di atas pengaruh desain hubungan faktor lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Gambar 2.1

Kerangka pikir pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian teoritis, maupun kerangka konseptual, dalam penelitian ini menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 = Lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023

H0 = Lingkungan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Berdasarkan pada pendekatannya, penelitian ini secara garis besar merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Bunging (2005:48-49) Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex-post facto yang bersifat korelasional. Di mana penelitian mengkaji hubungan antara dua variabel yaitu variabel lingkungan masyarakat anak dan variable prestasi belajar murid di mana variabel tersebut telah terjadi sebelum kegiatan penelitian. Penelitian ini di laksanakan SMP SWASTA BANDUNG Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel yaitu lingkungan masyarakat anak (variabel bebas) dan prestasi belajar murid (variable terikat).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian.

Pada penelitian ini berlokasi di SMP Swasta BANDUNG yang beralamat di Jalan Pengabdian Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di awalain dari penyusunan proposal hingga penulisan skripsi dimulai dari waktu penulisan proposal di awalanin dari february sampai dengan bulan april 2023 dan Waktu penelitian untuk skripsi dimulai dari bulan 7 Juli sampai dengan bulan september tahun 2023.

Kegiatan	Bulan/tahun 2023			Keterangan
	Juli	Agustus	September	
Observasi Awal				Dimulai dari tanggal 7 juli 2023
Perencanaan				Diakhiri tanggal 5 septeber 2023
Pengumpulan Data				ACC SKRIPSI

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut sugiyono (2014 : 297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Swasta BANDUNG TP. 2022/2023 dimana wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kateristik yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/siswi kelas I, II, dan III, SMP SWASTA BANDUNG.

Tabel populasi penelitian

KELAS		JUMLAH SISWA			
VII	96	VII 1	VII 2	VII 3	
		32	33	31	
VIII	111	VIII 1	VIII 2	VIII 3	VIII 4
		28	27	27	29
IX	107	IX 1	IX 2	IX 3	
		36	35	36	
TOTAL SISWA		314			

Sumber : dokumen smp swasta bandung

Total dari keseluruhan siswa/siswi SMP SWASTA BANDUNG berjumlah 314 siswa, yang dimana setian kelasnya terbagi menjadi tiga kelas dan dua kelas yang dimana kelas VII terbagi tiga kelas, kelas VIII terbagi empat kelas, dan kelas IX terbagi tiga kelas jadi total keseluruhannya terdapat 10 kelas dan 314 siswa/siswi SMP SWASTA BANDUNG.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Arikunto (2002:112) apa bila subyek kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan dengan teknik pengambilan sampel (stratified random sampling) dengan melibatkan siswa yang

berjumlah tiga kelas yang mulai dari kelas VII, VIII, dan IX SMP SWASTA BANDUNG

Tabel sampel penelitian

No	Sampel	Jumlah
1.	VII, VIII, dan IX	78 Siswa/Siswi
	Hasil Pengambilan sampel yang diambil 25%	78 siswa/siswi

Sumber : dokumen smp swasta bandung

Jumlah sampel yang di totalan dari jumlah populasi 314 yang di ambil sebanyak 25% maka terdapat jumlah sampel untuk dijadikan analisis data berjumlah 78 siswa/siswi yang di ambil dari kelas VII, VIII, dan IX SISWA SMP SWASTA BANDUNG

3.4 Defenisi Operasional

1. lingkungan masyarakat anak

Lingkungan masyarakat anak adalah lingkungan dimana siswa/siswi yang bertepat tinggal, yang sayangat berpengaruh bagi kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak murid, suasana keakrapan, gebira, rukun, damai, dan seamangat belajar murid serta pandangan murid terhadap guru.

Indikator lingkungan masyarakat siswa dapat dilihat atau diukur dengan adanya ketenangan jiwa siswa, suasana keakrapan anatar satu siswa dengan siswa yang lainnya, kesenangan dalam mengikuti proses prndidikan, persaingan belajar, sikap positif, atau negatif murid terhadap guru.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diukur berdasarkan nilai rata-rata siswa pada rapot.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu (1) prestasi belajar siswa, merupakan variabel terikat (Y), (2) faktor lingkungan masyarakat sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas diukur menggunakan instrument pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 5;
2. Jawaban setuju (S) diberikan skor 4;
3. Jawaban ragu-ragu (RR) diberikan skor 3;
4. Jawaban tidak tidak (TS) diberikan skor 2;
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1.

Sedangkan untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa digunakan data dokumentasi nilai raport murid.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian, terlebih dahulu instrumen diuji cobakan agar nantinya data yang diperoleh benar-benar baik dan terukur. Untuk mendapatkan data yang baik dan terukur maka dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuesioner sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingindiukur. Untuk menguji validitas item-item pertanyaan dengan membuat korelasi skor pada item tersebut (yang diuji) dengan skor total. Kriteria uji validitas (rule of thumb) adalah 0,3. Jika korelasi sudah lebih dari 0,3 pertanyaan yang dibuat dikategorikan sah/valid. Pengujian validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan teknik korelasi Product Moment, Umar (2022:84).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 1992 : 136). Ketepatan instrumen dalam penelitian, dapat menyebabkan tinggi rendahnya kevalidan instrumen penelitian tersebut, oleh karena itu validitas instrumen dilakukan agar data yang terkumpul tidak menyimpang.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1992: 142). Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal. Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Skor variabel X dan Y terhadap total skor

X = Jumlah skor item pertanyaan variabel X

Y = Jumlah skor item pertanyaan variabel Y

XY = Skor Variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan atau tidak, maka diperlukan tabel signifikan nilai r Product Moment yang dapat dilihat dalam tabel statistik. Setelah itu dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecendrungan variabel penelitian

Setelah diperoleh data berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada murid, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif presentase, data penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan Y. Data variabel pengaruh lingkungan masyarakat (X) diperoleh dari instrumen berupa angket, instrumen masing-masing diberikan kepada siswa sebanyak 20 pertanyaan yang di berikan kepada siswa, sedangkan untuk prestasi belajar siswa menggunakan daftar nilai siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2022/2023.

Data hasil angket lingkungan masyarakat variabel X dan prestasi belajar variabel Y yang telah diperoleh mulai angket dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. skor lingkungan masyarakat siswa (X)

Kategori yang diberikan dalam penelitian adalah lima kategori yaitu sangat iya, iya, ragu-ragu, tidak, dan sangat tidak. Distribusi skor lingkungan sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel distributor skor lingkungan masyarakat siswa

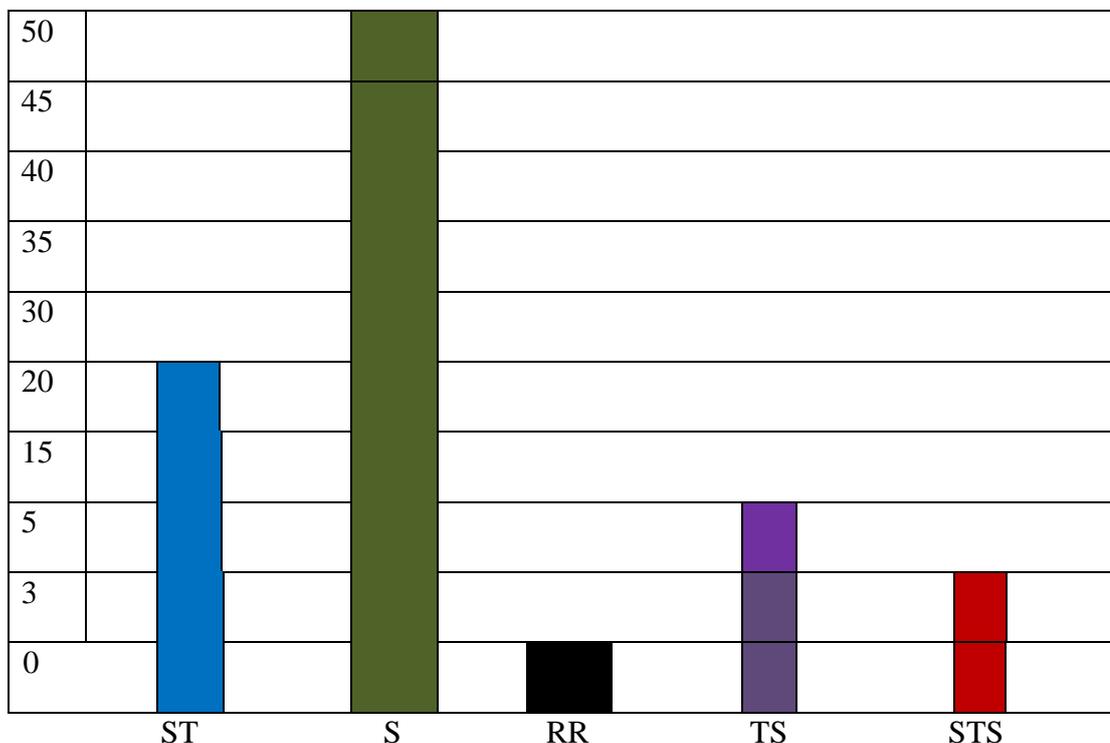
NO	BENTUK JAWABAN	JUMLAH JAWABAN	TOTAL
1.	SANGAT SETUJU	20	25,6%
2.	SETUJU	50	64,1%
3.	RAGU-RAGU	0	0%
4.	TIDAK SETUJU	5	6,4%
5.	SANGAT TIDAK SETUJU	3	3,8%

Dari total siswa (78 orang) yang menjawab lima sub jawaban yang diberikan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan dari lima jawaban tersebut siswa lebih banyak menjawab setuju yang berjumlah 50 siswa, sangat setuju 20 siswa, ragu-ragu 0 siswa, dan sangat tidak setuju 3 siswa. Dengan demikian lingkungan siswa tersebut tidak begitu kurang baik sesuai dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa/siswi dalam menilia lingkungan masyarakat.

berarti begitu masih banyaknya siswa yang tidak terpengaruh terhadap lingkungan yang dimana kurang lebihnya banyak yang mengganggu perkembangan siswa dalam meraih prestasi dan tumbuh kembang siswa/siswi. Hal ini terlihat dari jawab siswa respon tentang lingkungan sosial yang baik dengan jawaban berada pada kategori paling tinggi.

Dan dari penelitian sikap guru juga begitu kurang mendekat terhadap siswa yang dimana siswa juga masih adanya rasa takut kepada guru yang diakibatkan masih adanya guru yang kasar, suka marah-marah dan membandingkan antara satu siswa dengan siswa lain, yang dimana juga sangat mempengaruhi tumbuh kembang siswa dalam untuk meningkatkan prestasi siswa, yang dimana menjadi dampak menjadi membesar dari tidak nyamannya lingkungan ditambah siswa kurang nyamanya dalam lingkungan belajar. Gambar jelas mengenai angket skor data variabel lingkungan masyarakat siswa ini di sajikan pada histogram berikut :

Gambar 1.1. Gambar histrogram lingkungan masyarakat siswa/siswi



48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
49	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	84
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	5	4	1	4	67
54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85
55	5	5	5	4	4	5	5	1	1	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	82
56	1	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	83
57	1	4	2	2	2	5	2	5	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	1	1	54
58	4	1	1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	74
59	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	1	5	1	2	1	5	5	5	81
60	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	47
61	4	4	2	2	4	4	4	5	1	4	4	1	4	2	4	4	5	5	4	4	71
62	2	2	5	2	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	82
63	4	4	5	4	5	1	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	84
64	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	80
65	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	86
66	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	4	2	2	4	69
67	1	2	2	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
68	5	5	5	4	4	2	2	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76
69	2	4	4	1	1	4	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	69
70	2	1	1	1	4	4	1	1	1	4	2	1	1	4	5	5	1	1	1	2	43
71	4	1	4	4	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	4	4	72
72	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	1	5	1	1	5	2	5	75

73	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	5	5	4	4	4	74
74	1	2	2	5	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	5	2	5	2	5	4	55
75	4	4	4	1	4	1	1	1	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	67
76	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	60
77	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	89
78	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	88
Jumlah total keseluruhan jawaban siswa/siswi																	5.908				

Tabel 1.2. lampiran Skor Angket Lingkungan Masyarakat (X)

Sumber data: analisis korelasasi mencari koefisien korelasi antara kopetensi lingkungan dan prestasi

Dari angket yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 20 soal yang diberikan kepada 78 siswa/siswi yang dimana bobot penilain dimulai dari nilai 5,4,3,2 dan 1 dan dari hasil ananlis yang didapat total keseluruhan poin-poin pertanyaan berjumlah 5.908 total nilai yang diperoleh dari angket

2. Skor Prestasi Belajar Siswa

Skor prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui dari nilai rata-rata seluruh siswa pada nila rapot siswa yang berjumlah 78 siswa SMP SWASTA BANDUNG, yang di rangkap dalam tabel berikut :

Keterangan :

1. Jumlah siswa
2. nilai rata-rata siswa

Lampiran 1.3. Distributor nilai rata-rata siswa/siswi

Jumlah siswa	Nilai rata-rata siswa	Jumlah siswa	Nilai rata-rata siswa
1	75	40	80
2	75	41	80
3	80	42	80
4	80	43	90
5	70	44	66

6	70	45	90
7	80	46	90
8	80	47	90
9	80	48	85
10	70	49	70
11	75	50	86
12	75	51	70
13	90	52	70
14	90	53	79
15	70	54	78
16	75	55	80
17	75	56	70
18	89	57	80
19	75	58	80
20	84	59	75
21	83	60	80
22	75	61	80
23	75	62	80
24	70	63	78
25	86	64	78
26	75	65	70
27	80	66	70
28	80	67	85
29	70	68	90
30	80	69	90
31	70	70	90
32	80	71	70
33	70	72	80
34	90	73	80
35	90	74	76
36	80	75	77
37	60	76	70
38	90	77	80
39	80	78	90
Jumlah total keseluruhan nilai rata-rata siswa/siswi	6.125		

Sumber data : analisis nilai rata-tara rapot murid

Dari analisi nilai rata-rata rapot siswa seluhur kelas VII, VIII, IX yang dimana sampelnya berjumlah 78 siswa jumlah data nilai rata-rata keseluruhan siswa berjumlah 6.125 yang dimana nilai rata-rata siswa Tabel 4.4. hasil data variabel X dan Y

No	Skor data pengarang lingkungan Masyarakat (x)	Skor prestasi belajar siswa/siswi (Y)
1.	5.908	6.125

Berdasarkan dari hasil penelitian data yang diterima antara dua variabel X dan Y yang dimana variabel X pengaruh lingkungan masyarakat 5.908 dan variabel Y prestasi belajar siswa/siswi 6.125

4.1.2 Pengujian persyaratan data

Sebelum dilakukannya analisis data terlebih dahulu maka dilakukan uji persyaratan analisis agar data kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya yang dimana terdapat dua variabel antara variabel X dan Y.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak dengan membuat grafik distribusi frekuensi atas sekor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa dari jumlah data populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sample t test dan anova. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebenarnya data tersebut memiliki perbandingan antara kedua varian tersebut apakah memiliki kesamaan atau tidak

4.1.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan adanya menggunakan rumusan korelasi product moment. Rumusan ini digunakan dalam mencari koefisien korelasi antara dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel bebas (lingkungan

masyarakat), sedangkan variabel Y sebagai variabel terkait (prestasi belajar), sebagai berikut :

lampiran 3.1

Mencari koefisien koeralisasi antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar siswa

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	92	75	167	8464	5625
2	78	75	153	6084	5625
3	76	80	156	5776	6400
4	90	80	170	8100	6400
5	64	70	134	4096	4900
6	71	70	141	5041	4900
7	76	80	156	5776	6400
8	74	80	154	5476	6400
9	91	80	171	8281	6400
10	76	70	146	5776	4900
11	38	75	113	1444	5625
12	84	75	159	7056	5625
13	78	90	168	6084	8100
14	94	90	184	8836	8100
15	71	70	141	5041	4900
16	87	75	162	7569	5625
17	78	75	153	6084	5625
18	78	89	167	6084	7921
19	80	75	155	6400	5625
20	92	84	176	8464	7056
21	75	83	158	5625	6889
22	85	75	160	7225	5625
23	72	75	147	5184	5625
24	75	70	145	5625	4900
25	76	86	162	5776	7396
26	92	75	167	8464	5625
27	55	80	135	3025	6400
28	32	80	112	1024	6400
29	80	70	150	6400	4900
30	90	80	170	8100	6400
31	40	70	110	1600	4900
32	80	80	160	6400	6400
33	92	70	162	8464	4900
34	84	90	174	7056	8100

35	92	90	182	8464	8100
36	80	80	160	6400	6400
37	85	60	145	7225	3600
38	46	90	136	2116	8100
39	78	80	158	6084	6400
40	70	80	150	4900	6400
41	100	60	160	10000	3600
42	36	80	116	1296	6400
43	84	90	174	7056	8100
44	79	66	145	6241	4356
45	72	90	162	5184	8100
46	76	90	166	5776	8100
47	100	90	190	10000	8100
48	80	85	165	6400	7225
49	84	70	154	7056	4900
50	84	86	170	7056	7396
51	81	70	151	6561	4900
52	98	70	168	9604	4900
53	67	79	146	4489	6241
54	85	78	163	7225	6084
55	82	80	162	6724	6400
56	83	70	153	6889	4900
57	54	80	134	2916	6400
58	74	80	154	5476	6400
59	81	75	156	6561	5625
60	47	80	127	2209	6400
61	71	80	151	5041	6400
62	82	80	162	6724	6400
63	84	78	162	7056	6084
64	80	78	158	6400	6084
65	86	70	156	7396	4900
66	69	70	139	4761	4900
67	74	85	159	5476	7225
68	76	90	166	5776	8100
69	69	90	159	4761	8100
70	43	90	133	1849	8100
71	72	70	142	5184	4900
72	75	80	155	5625	6400
73	74	80	154	5476	6400
74	55	76	131	3025	5776
75	67	77	144	4489	5929
76	60	70	130	3600	4900
77	89	80	169	7921	6400
78	88	90	178	7744	8100

N = 78	5.908	6.125	12.033	464112	477947
---------------	--------------	--------------	---------------	---------------	---------------

Dari hasil perhitungan data yang didapat yang dimana nilai N: Jumlah Siswa, nilai X: Nilai Angket Penelitian lingkungan Masyarakat, Y: Jumlah Nilai Rata-Rata Rapot Siswa, Nilai XY: Antara nilai X dan Y Dijumlahkan keduanya, Nilai X²: Nilai X Dikalikan Dengan Jumlah Nilai X, Y²: Nilai Y Dikalikan Dengan Nilai Y dan perhitungan data-data diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$N = 78$$

$$\sum X = 5.908$$

$$\sum Y = 6.125$$

$$\sum XY = 12.033$$

$$\sum X^2 = 464112$$

$$\sum Y^2 = 477947$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{78 \cdot 12033 - (5908)(6125)}{\sqrt{78 \cdot 464112 - (5908)^2} \cdot \sqrt{78 \cdot 477947 - (6125)^2}} \\
 &= \frac{938,574 - 36.186.500}{\sqrt{36.200.736 - 34.904.464} \cdot \sqrt{37.515.625}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-35.247.926}{\sqrt{1.296.272} \cdot \sqrt{-235.759}} \\
&= \frac{-35.247.926}{\sqrt{-305.607.790}} \\
&= \frac{35.247.926}{17.481.641} \\
\mathbf{r} &= \mathbf{2,01}
\end{aligned}$$

Maka nilai r yang didapatkan 2,01 yang dibulatkan menjadi 2 maka nilai X dan Y adalah r = 2

Dari hasil data lapangan dan perhitungan diatas dapat diketahui *rhitung* = 2% Apabila disamakan dengan jumlah sampel n = 78 maka tarif yang diperoleh antar nilai X dan Y hanya 2% maka peningkatan diantara 100% maka cuman hanya terjadi 2% dampak yang diterima. Maka hasil yang diperoleh dari dampak yang diterima hanya 2% dan hasil ini menunjukkan H1 (ditolak) dan Ho (diterima) dengan artian terdapatnya korelasi positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat dan prestasi belajar siswa smp swasta bandung tidak begitu besar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi siswa SMP SWASTA BANDUNG yang dimana terdapat dua variabel yang dimana variabel X dan Y. Dari pengujian yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian maka hasil perhitungan antara variabel X lingkungan masyarakat siswa dengan variabel Y prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang mengambil 78 sampel yang diperoleh peneliti *rhitung* 2% yang diperoleh yang dimana keseluruhan sampel 100% yang dikisarkan dari 100% kepalitan pengaruh yang diterima 2% yang dimana variabel X dan variabel Y yang

dimana dampak yang didapatkan dari variabel X dan Y hanya berbandingankan 2% yang dimana dampak tersebut tidak begitu besar menjadi mempengaruhi bagi prestasi Siswa SMP Swasta Bandung.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh lingkungan dan prestasi siswa hanya membedakan 2% yang diperoleh penelitian mendukung hipotesis yang dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh lingkungan masyarakat anak dengan prestasi belajar siswa yang mana kedua variabel ini saling berhubungan dengan maksud dan tujuan bahwa lingkungan yang baik mampu menunjang prestasi belajar siswa-siswi yang lebih baik pula.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif lingkungan masyarakat, maka prestasi belajar siswa akan semakin baik pula. Hal ini juga berlaku sebaliknya semakin tidak kondusif lingkungan masyarakat, maka prestasi belajar siswa akan menurun. Hal ini sesuai dengan yang sudah dikemukakan bahwa prestasi dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya lingkungan sosial anak dan keluarga. Dan dengan dampak yang tidak begitu besar pengaruh yang diterima bukan berarti pihak sekolah dan orang tua untuk sepele terhadap pengaruh tersebut karena jika tidak di atasi dan diarahkan maka kemungkinan dampak bisa makin bertambah kepada siswa

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis dilakukan di sekolah SMP SWASTA BANDUNG tentang hubungan antara lingkungan masyarakat siswa dengan prestasi belajar siswa, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat anak dengan prestasi belajar murid. Hubungan positif yang signifikan dalam artian lingkungan sosial yang baik sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang baik pula. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal yaitu lingkungan sosial yang dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang sama-sama memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan sosial disekitar siswa memiliki peran yang cukup besar di dalam pembentukan kepribadian anak, dimana tingkah laku dan pergaulan serta harmonisasi atau kondusivitas lingkungan sosial disekitar anak akan dapat membawa pengaruh psikologis baik dan buruknya bagi perkembangan mental dan pendidikan anak.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan, antara lain:

1. Sekolah dan lingkungan masyarakat (kepala desa dan kepala dusun) untuk lebih memperhatikan kembali anak-anak yang kapan saja juga dapat terpengaruhi lingkungan yang tidak baik, pengalaman sosial maupun tingkatan mental anak maka dari itu lingkungan masyarakat terutama untuk orang tua yang lebih mengarahkan anak-anak yang baik akan membentuk karakter dan pengalaman anak dalam belajar. Lingkungan sosial murid merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar murid, maka pihak sekolah harus lebih meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak merasa jenuh bila mendapatkan pelajaran dari guru. Pihak sekolah juga harus menciptakan suasana lingkungan yang kondusif agar murid merasa nyaman dan senang dalam belajar bila sudah berada di dalam lingkungan sekolah. Kepekaan seorang guru sangat penting untuk mengetahui apakah anak sedang mengalami kesulitan atau tidak dalam menerima pelajaran dan harus bisa lebih merangkul siswa/siswi untuk menjadi generasi bangsa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arief furchan (2007). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Afifah, Nur. 2012. Pengaruh Kecukupan Sarana dan Prasarana Belajar Murid terhadap Prestasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Bulukumba. Skripsi Bulukumba. STKIP Muhammadiyah Bulukumba.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung:
- Dimiyati . 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Reneka Cipta.
- Dewantara, 2010. *Membangun kepribadian dan watak bangsa indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Muhroji & Mulyadi & Samino & Suwarno. (2008). *ISBD (Ilmu Sosial Budaya Dasar)*. Surakarta, Badan Penerbit – FKIP.
- Parjiyono, 2008. Korelasi Faktor Keluarga dan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Kelas IX Di SMP Negeri 4 Kudus. Tesis Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana

- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Surna, I Nyoman dan Olga Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Presfrass Belajar.
- Tohirin. 2009. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husdarta. Yudha M Saputra. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Yudha M Saputra. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.

Daftar Gambar

Gambar 1 Lingkungan Sekolah



Gambar 2 lingkungan masyarakat di dekat sekolah



Gambar 3 siswa belajar dalam kelas



Gambar 4 siswa dalam wawancara



Gambar 5 siswa mengisi angket



Gambar 6 wawancara guru





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK= 3.50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
14/11/2022 RAKCC	Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMP Swasta Bandung Bandar Setia Tahun 2022/2023	
	Faktor-Faktor Penyebab Banyaknya Anak-Anak Pulus Sekolah di Desa Percut Sei Tuan	
	Peran Panti Asuhan dalam Mengembangkan Kepribadian Terhadap Nilai-Nilai Moral	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2022
Hormat Pemohon,

IRA MAYA SARI DONGORAN

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap hasil Belajar Siswa di Sekolah SMP Swasta Bandung
Bandar Setia Tahun Ajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si. *[Signature]*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2022
Hormat Pemohon,

IRA MAYA SARI DONGORAN

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1504 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Ira Maya Sari Dongoran**
N P M : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMP Swasta Bandung Bandar Setia Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr. H.Zulkifli Amin, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 05 April 2024

Medan, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuwarnita, M.Pd.
NIDN:0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ira Maya Sari Dongoran
 N.P.M : 1902060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMP Swasta Bandung Bandar Setia Tahun 2022/2023
 sudah layak diseminarkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:
 Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 23 bulan Mei 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ira Maya Sari Dongoran
 N.P.M : 1902060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Presetasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung T.P 2022/2023

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

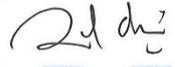
- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas



 Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing


 Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi



 Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ira Maya Sari Dongoran
 N.P.M : 1902060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Presetasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung T.P 2022/2023

Pada hari Selasa tanggal 23 bulan Mei tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

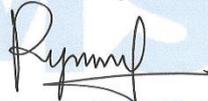
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Lahmuddin, S.H., M.Hum


 Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,


 Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ira Maya Sari Dongoran
NPM : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung T.P 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 23 Bulan Mei Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Ketua Program Studi

RYAN TAUFIKA, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkkip.umsu.ac.id> fkkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2563 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 18 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 07 Juli 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMP Swasta Bandung
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ira Maya Sari Dongoran**
 N P M : 1902060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung T.P 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. H. Syamsuryanita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Penting!****



SMP SWASTA BANDUNG

Jln. Pengabdian No. 72 Telp. (061) 7380823 Fax. (061) 4569233
DESA BANDAR SETIA KODE POS : 20371
KABUPATEN DELI SERDANG

NSS : 204070106297

NPSN : 10213954

NDS. G. 01252014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2490/E.7/SMP.PB/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PAISAL LUBIS, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Swasta Bandung
Alamat : Jalan Pengabdian No. 72 Bandar Setia

Menerangkan bahwa :

Nama mahasiswa : Ira Maya Sari Dongoran
NIM : 1902060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Judul Skripsi : "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandar Setia TP. 2022/2023 "

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 7 Juli s.d 5 September 2023 di SMP Swasta Bandung Bandar Setia.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Setia, 7 September 2023
Kepala Sekolah,

PAISAL LUBIS, S.Pd

new_SKIRIPSI_IRA.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	13%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1%
6	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
7	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%
8	id.scribd.com Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
11	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
16	mail.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
17	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
18	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %

21	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
22	repo.unr.ac.id Internet Source	<1 %
23	Wahyudi Buska, Yogia Prihartini. "PENDIDIKAN SEBAGAI PROSES TRANSMISI SOSIAL BUDAYA", Nazharat: Jurnal Kebudayaan, 2019 Publication	<1 %
24	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
26	dikbudwiki.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
28	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
29	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
30	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %